

INTISARI

Asam jawa (*Tamarindus indica* Linn.) merupakan salah satu tanaman obat yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional. Kandungan kimia dalam kulit batang asam jawa adalah tanin dan alkaloid. Diketahui bahwa kulit batang asam jawa memiliki aktivitas antibakteri spektrum luas yang berarti dapat membunuh bakteri Gram positif maupun Gram negatif, sehingga memiliki potensi digunakan sebagai alternatif pengobatan penyakit yang disebabkan oleh bakteri, seperti jerawat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya antibakteri ekstrak etanol kulit batang asam jawa terhadap isolat bakteri eksudat jerawat serta untuk menentukan nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) terhadap isolat bakteri eksudat jerawat.

Penentuan diameter zona hambat pertumbuhan bakteri dilakukan dengan metode difusi sumuran. Penentuan Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) dilakukan dengan metode dilusi padat. Data-data hasil penelitian yang didapatkan dianalisis secara eksploratif deskriptif. Data hasil pengukuran diameter zona hambat kemudian dianalisis dengan analisis statistik *one way ANOVA* yang dilanjutkan dengan *LSD test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit batang asam jawa memiliki daya antibakteri terhadap isolat bakteri eksudat jerawat, dengan nilai KHM sebesar 20 mg/ml dan nilai KBM sebesar 30 mg/ml.

Kata kunci : kulit batang asam jawa (*Tamarindus indica* Linn.), daya antibakteri, isolat bakteri eksudat jerawat, Kadar Hambat Minimum (KHM), Kadar Bunuh Minimum (KBM).

ABSTRACT

Tamarind (*Tamarindus indica* Linn.) is a medicinal plant that often be used as an alternative medication. Chemical constituents on tamarind's bark is alkaloids and tannins. A research on a tamarind's bark shows that tamarind's bark has a broad spectrum of antibacterial activity, so it is potential to be used as an alternative medication of diseases caused by bacteria, such as acne.

The purpose of this research was to determine the antibacterial activity of tamarind's bark extract and to defined the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) against acne's exudate bacteria.

The determination of the inhibitory diameter zone of bacterial growth using diffusion method. The determination of Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) using solid dilution method. The experimental data was analyzed by descriptive explorative. The results of inhibitory diameter zone was analyzed with a one way ANOVA and then continued with LSD test.

The results showed that extract of tamarind's bark had an antibacterial activity against acne's exudate bacteria, with MIC value of: 20 mg/ml and MBC value of: 30 mg/ml.

Keywords: tamarind's bark (*Tamarindus indica* Linn.), antibacterial activity, acne's bacteria, Minimum Inhibitory Concentration (MIC), Minimum Bactericidal Concentration (MBC).